

LAPORAN LENGKAP JOBSHEET 3

PERENCANAAN ACARA SIARAN RADIO

Disusun untuk memenuhi tugas individu mata kuliah
Teknik Broadcasting I tahun akademik 2023



Disusun oleh :

BRIAN RAHMADITYA

4.31.21.0.09/ TE2A

JURUSAN TEKNIK ELEKTRO

PROGRAM STUDI S.Tr TEKNIK TELEKOMUNIKASI

POLITEKNIK NEGERI SEMARANG

2022

PERENCANAAN ACARA SIARAN RADIO

I. Tujuan

Setelah melaksanakan praktikum, diharapkan mahasiswa dapat :

- a. Membuat jadwal siaran radio
- b. Merencanakan acara siaran radio

II. Dasar Teori

1. Pendahuluan

Dunia penyiaran adalah dunia yang sangat menarik untuk bicarakan dan kegiatannya menjadi salah satu hal yang menyatu dengan aktivitas manusia sehari-hari. Dimanapun kita berada maka media penyiaran sangat mudah didapat dan selalu setia menemani kita dalam kondisi apapun dengan berbagai jenis karakter setiap menit tanpa henti. Seiring dengan kemajuan teknologi dari analog ke era digital maka dunia penyiaran juga semakin memajukan manusia dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Bayangkan bagi mereka yang telah menikmati digitalization broadcasting era tidak pernah lagi melihat informasi kebutuhannya kapanpun, dengan membuka-buka harian yang terbit, menelpon suatu institusi untuk menanyakan apakah akan hujan? berapa nilai kurs? Atau menunggu jadwal akan disiarkan, tetapi televisi menjadi jasa layanan informasi yang lengkap, cepat dan tepat. Hanya saja di negara-negara maju yang melayani jasa tersebut tentunya memiliki income perkapita yang tinggi sehingga mereka mampu mengadopsi teknologi canggih tersebut.

Penyiaran merupakan proses komunikasi suatu titik ke audien, yaitu suatu proses pengiriman informasi atau isi pesan dari seseorang atau produser (profesi) kepada masyarakat melalui proses pemancaran gelombang elektromagnetik atau gelombang yang lebih tinggi. Proses ini dapat berupa siaran radio ataupun televisi. Penyiaran menurut JB. Wahyudi (1996) adalah “semua kegiatan yang memungkinkan adanya siaran radio dan televisi yang meliputi segi ideal, perangkat keras dan lunak yang menggunakan sarana pemancaran atau transmisi, baik di darat maupun di antariksa, dengan menggunakan gelombang elektromagnetik atau jenis gelombang yang lebih tinggi untuk dipancarluaskan dan dapat diterima oleh khalayak melalui pesawat penerima radio atau televisi, dengan atau tanpa alat bantu.

Siaran sama artinya dengan broadcast yang dalam Undang-undang No. 32 tahun 2002 tentang Penyiaran adalah “pesan atau rangkaian pesan dalam bentuk suara,

gambar, atau suara dan gambar atau yang berbentuk grafis, karakter, baik yang bersifat interaktif maupun tidak, yang dapat diterima melalui perangkat penerima siaran”. Sedangkan Penyiaran yang sebut broadcasting memiliki pengertian sebagai; “kegiatan pemancarluasan siaran melalui sarana pemancaran dan/atau sarana transmisi di darat, di laut atau di antariksa dengan menggunakan spektrum frekuensi radio (sinyal radio) yang berbentuk gelombang elektromagnetik yang merambat melalui udara, kabel, dan atau media lainnya untuk dapat diterima secara serentak dan bersamaan oleh masyarakat dengan perangkat penerima siaran”.

Dalam proses penyiaran terdapat program yang akan disiarkan pada audien, program tersebut ada yang diproduksi dan dibeli canned product. Program tersebut diteliti dan dikerjakan dengan seksama agar memiliki kualitas siaran yang terbaik. Proses tersebut adalah administrasi penyiaran. Sedangkan proses pengaturan manusia-manusia penyiaran disebut dengan manajemen penyiaran. Oleh sebab itu manajemen penyiaran merupakan penggerak dari suatu lembaga penyiaran, yang bertujuan untuk mengelola operasionalisasi siaran secara kreatif dan dinamis, serta menghasilkan berbagai mata acara siaran yang diminati oleh sebagian besar khalayak pendengar atau pemirsa.

Output dari suatu lembaga penyiaran berupa siaran karya jurnalistik dan karya artistik yang baik dan berkualitas. Siaran karya artistik mengutamakan keindahan, karya ini dapat dibagi menjadi dalam format acara televisi fiksi (timeless dan imajinatif), non fiksi (timeless dan faktual). Sedangkan karya jurnalistik mengutamakan kecepatan, ketepatan dan kelengkapan data (faktual dan aktual).

Penyiaran yang menggunakan media radio, isi pesannya berupa suara saja, sedangkan media televisi, isi pesannya berupa audiovisual gerak dan sinkron. Oleh sebab itu yang dimaksud dengan jurnalistik penyiaran adalah meliputi segi ideal, pengoperasian perangkat keras dan lunak, dalam mencari, mengumpulkan, menyeleksi, dan mengolah informasi yang mengandung nilai berita menjadi informasi audio/visual, baik dalam bentuk berita, maupun penjelasan hangat, dan menyajikannya pada pemirsa melalui proses penyiaran atau transmisi gelombang elektromagnetik atau gelombang yang lebih tinggi dan dapat diterima khalayak melalui pesawat penerima radio (audio) atau pesawat penerima televisi (audiovisual) dengan atau tanpa alat bantu.

Radio pada awalnya hanya digunakan oleh kalangan militer dan pemerintahan dalam melancarkan kegiatannya. Sedangkan kalangan usaha dan masyarakat kurang tertarik untuk menggunakan radio dalam kegiatan sehari-hari. Ketika radio terbukti sangat bermanfaat sewaktu kapal penumpang tenggelam di lautan dan berhasil

mengirimkan informasi darurat dan berita tersebut direspon untuk menyelamatkan penumpang. Barulah radio menjadi salah satu media informasi yang sangat diperhitungkan.

Sejarah berdirinya stasiun radio pada tahun 1920, dengan seorang ahli teknik Frank Conrad di Pittsburgh USA yang menyalurkan hobinya membangun pemancar stasiun radio digarasinya. Ketika itu Conrad menyiarkan lagu-lagu, melaporkan pertandingan olah raga, bahkan memainkan instrument musik yang lakukan putranya sendiri. Seiring dengan beredarnya penjualan radio maka stasiun radio yang dimiliki Conrad memiliki banyak pendengarnya. Stasiun radio ini tercatat menjadi stasiun menjadi stasiun radio tertua dan pertama kali di dunia.

Stasiun radio CBS pernah mencatatkan pengalaman yang cukup mengegerkan warga New York pada tahun 1920, ketika menyiarkan drama mahluk luar angkasa yang menyerang bumi, mengakibatkan warganya mengungsi ke luar kota. Peristiwa ini merupakan dampak siaran paling dramatis yang pernah terjadi di dunia.

Perkembangan selanjutnya stasiun radio di Amerika melakukan siaran berjaringan/afiliasi dengan beberapa stasiun radio lainnya. Dengan tujuan agar efisien dan efektif dalam menyiarkan suatu program yang dapat didanai bersama-sama untuk mencari sponsor. Perusahaan National Broadcasting Company (NBC) pada tahun 1926 yang pertama kali membangun siaran berjaringan. Sedangkan Edwin Howard Armstrong berhasil menemukan radio yang menggunakan frequency modulation (FM) pada tahun 1930. Radio FM memiliki keunggulan lebih bagus, jernih, dan bebas dari gangguan siaran, dibandingkan dengan radio amplitudo modulation (AM).

Walaupun perkembangan radio system FM pesat di kota besar sesuai dengan kebutuhannya, sebaliknya industri penyiaran radio pada tahun 1950 an di Amerika mengalami penurunan. Hal ini disebabkan karena perkembangan teknologi televisi yang semakin gencar dan meluas. Jumlah stasiun radio lokal yang berafiliasi dengan radio jaringan menurun. Dimana penyebabnya pelanggan radio pada setiap daerah secara bertahap berpaling untuk menggunakan televisi, sebagai media massa baru yang dianggap sangat kuat dampaknya untuk hiburan dan bisnis ketika itu.

Dengan demikian pemasukan iklan sebagai syarat utama hidupnya industri radio berkurang karena beralih ke media televisi. Sehingga industri radio lebih berkonsentrasi pada pendengar setia yang lebih spesifik, dan tentunya pada cakupan lokal terlebih dahulu. Namun demikian bukan berarti industri radio tidak maju dan mampu meraup keuntungan. Pada dekade awal munculnya televisi, hal ini memang sangat menyulitkan

bagi industri radio untuk mempertahankan kondisi sebelumnya. Namun bukan berarti berakhirnya industri radio, tetapi suatu tantangan kedepan bagaimana untuk meningkatkan kemampuannya untuk mengambil simpati pada khalayak yang semakin modern dan kompleks.

Album-album musik menjadi sasaran untuk mengisi waktu siaran diantara berita-berita menarik yang disiarkan setiap beberapa jam. Ternyata melalui suatu penelitian terlebih dahulu siapakah pendengar spesifik dan album mana yang menjadi hit? Akhirnya musik-musik yang disiarkan radio menjadi suatu format atau ukuran kesuksesan dari penyanyi dan album musik yang beredar. Tentunya hal ini ada networking dan pengamatan yang berkesinambungan untuk mengukur ketertarikan setiap album yang beredar.

Format musik yang menjadi daya tarik ini selanjutnya berkembang dengan istilah yang hingga saat ini menjadi tren seperti Top 40, Oldies, Country, dan lain sebagainya. Dengan mobilitas yang tinggi serta kebutuhan informasi yang cepat, maka industri radio yang semula terpuruk dengan munculnya televisi. Justru dapat menempatkan format musik dan berita sebagai senjata untuk menyangi media televisi dalam memperebutkan khalayak. Pelanggan radio lebih bersifat individual dan sangat spesifik bagi kompetitor media televisi. Sedangkan terhadap kompetitor sesama industri radio sangat cair, seperti halnya televisi. Oleh sebab itu kreator program serta visi dan misinya harus memiliki wujud yang memiliki ciri khas serta karakter yang berbeda.

2. Merencanakan Jadwal Siaran

Untuk mengoperasikan sebuah stasiun setiap hari maka biasanya dibuat program acara harian, dimana crew sudah menyiapkan nama acara berikut slot iklan dan lagu jika diperlukan. Berikut ini contoh program harian sebuah stasiun radio.

08 November 2007 Program Penyiar

00.0 - 01.00 Hot Request [Dj : Shani, Shanty]

05.00 - 07.00 Good Morning Youngsters [Dj : Ella, Shanty]

07.00 - 09.00 Citra Kota [Dj : Shanty]

09.00 - 10.00 Sasanastri [Dj : Shanty]

10.00 - 12.00 Tancap Gas [Dj : Sanny]

12.00 - 13.00 Rolasan [Dj : Shani]

13.00 - 14.00 BaRolasan [Dj : Shanty]

14.00 - 15.00 Musik Ngaso [Dj : Shani]

15.00 - 16.00 GARISAN (GAulnya paRa sISwa sekolahaAN)[Dj : Reno, Tyas]

16.00 - 17.00 Musik Ngaso [Dj :]

17.00 - 19.00 Gita Pertiwi [Dj : Thomas]

19.00 - 21.00 Andrawina [Dj : Ulin]

21.00 - 22.00 TTK [Dj : Dimas]

22.00 - 00.00 Kedai 24 [Dj : Shani, Shanty]

3. Program Mingguan

Program mingguan adalah program siaran yang harus dijalankan rutin tiap minggu, wujud penjabarannya dilakukan pada program harian.

4. Jadwal Siaran Radio

Jadwal siaran mirip dengan program harian (contoh di atas), biasanya lebih spesifik ditujukan kepada crew yang harus siap untuk suatu jam tertentu. Di jaringan internet dapat dilihat pada radio yang memiliki website, contohnya dapat dilihat pada link : <http://radioppidunia.org/programs/jadwal-siaran/>

III. Alat dan Bahan yang Digunakan

1. Bacaan pada dasar teori dan buku Teknik Penyiaran 1
2. Beberapa bacaan pendukung dari website radio

IV. Langkah Kerja

1. Bacalah dasar teori.
2. Pelajari Bab IV buku Teknik Penyiaran 1.

Buatlah jadwal siaran radio selama satu minggu dan berikan sedikit keterangan tentang nama acara yang dibuat. (Sebagai contoh anda dapat melihat pada link : <https://radioppidunia.org/jadwal/> atau www.kombinasi.net/siklus-produksi-siaranprogram-acara-radio-komunitas/ ataupun jadwal siaran radio yang lain.

3. Buatlah secara lebih lengkap satu saja dari acara radio. (Sebagai contoh anda dapat melihat pada link : <https://treamalidha.wordpress.com/2014/03/18/contoh-cara-membuat-program-acara-di-radio/>)

V. Hasil Percobaan

Jam (WIB)	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu	Minggu
06.00 – 07.00	BIRU (Berita Terbaru)	BIRU (Berita Terbaru)	BIRU (Berita Terbaru)	BIRU (Berita Terbaru)	BIRU (Berita Terbaru)	BIRU (Berita Terbaru)	BIRU (Berita Terbaru)
07.00 – 09.00	Good Morning Everyone	Good Morning Everyone	Good Morning Everyone	Good Morning Everyone	Good Morning Everyone	Good Morning Everyone	SEKUT OTOMOTIF
09.00 – 10.00	TBL (Trending Banget Loh)	INDO PRIDE	TBL (Trending Banget Loh)	INDO PRIDE	TBL (Trending Banget Loh)	INDO PRIDE	NGOBAM (Ngobrol Bareng Musisi)
10.00 – 12.00	TRIVIAGO	NOSTAL GICAST	TRIVIAGO	NOSTALGI CAST	TRIVIAGO	NOSTALGI CAST	MATA (Romansa Cinta)
12.00 – 14.00	Talk pod	Talk Pod	Talk Pod	Talk Pod	Talk Pod	Talk Pod	NGOBRAK (Ngobrol Ngacak)
14.00 – 17.00	INDIE TIME	INDIE TIME	INDIE TIME	INDIE TIME	INDIE TIME	INDIE TIME	INDIE TIME
17.00 – 17.30	SUPER SOCCER	SUPER SOCCER	SUPER SOCCER	SUPER SOCCER	SUPER SOCCER	SUPER SOCCER	SUPER SOCCER
17.30 – 18.30	BINI (Berita Terkini)	BINI (Berita Terkini)	BINI (Berita Terkini)	BINI (Berita Terkini)	BINI (Berita Terkini)	BINI (Berita Terkini)	BINI (Berita Terkini)
18.30 – 20.00	TAYDAY (Talk About Your Day)	TAYDAY (Talk About Your Day)	TAYDAY (Talk About Your Day)	TAYDAY (Talk About Your Day)	TAYDAY (Talk About Your Day)	TAYDAY (Talk About Your Day)	TAYDAY (Talk About Your Day)

Nama acara dan keterangan :

1. BIRU (Berita Terbaru)
2. Good Morning Everyone (siaran informatif dan talkshow yang seru dan lucu, berisi

- topik anak muda, gaya hidup, karir, dan kesehatan)
3. SEKUT OTOMOTIF (Ngobrol dunia otomotif terkini di Indonesia dan luar negeri)
 4. TBL (Trending Banget Loh, berisi hits viral yang lagi trending)
 5. INDO PRIDE (Deretan hits Indonesia terpopuler saat ini)
 6. NGOBAM (Ngobrol Bareng Musisi)
 7. TRIVIAGO (program semi edukasi tentang sejarah lagu, pengetahuan umum, sejarah dunia)
 8. NOSTALGICAST (Program berisi materi kilas balik, memutar lagu-lagu hits di tahun 90an dan 2000an)
 9. MATA (Romansa Cinta, talkshow tentang anak muda yang jatuh cinta)]
 10. Talk Pod (berisi talkshow santai seputar lagu hits terbaru ataupun lagu-lagu untuk menemani pendengar yang sedang dalam perjalanan atau beristirahat)
 11. NGOBRAK (Ngobrol Ngacak, ngobrol bareng narasumber hits yang sedang viral)
 12. INDIE TIME (Program spesial industri Indie yang membahas semua tren Indie dalam musik, film dan karya indie lainnya, serta memutar lagu – lagu Indie pilihan)
 13. SUPER SOCCER (berisi tentang informasi dunia sepakbola dalam dan luar negeri)
 14. BINI (Berita Terkini)
 15. TAYDAY (Talk About Your Day, program harian regular time malam berisi obrolan santai dengan pemirsa radio dan request lagu)

Program Acara

Ngobrol Bareng Musisi (NGOBAM)

Nama Program : Ngobrol Bareng Musisi

Durasi : 60 menit

Waktu Siaran : Setiap hari Minggu, pukul 09.00 – 10.00 WIB

Target Audience :

1. Jenis kelamin : Pria dan Wanita
2. Usia : 17 – 40 tahun
3. Profesi : Umum

Jenis Siaran :

1. Siaran kata (79%)
2. Siaran musik (6%)
3. Iklan (15%)

Bahasa Pengantar :

1. Indonesia (90%)
2. Inggris (10%)

Deskripsi Program

Ngobrol Bareng Musisi (NGOBAM) merupakan program khusus di hari Minggu berupa talkshow yang akan mengulik perjalanan karir dan sisi lain dari musisi. Program ini akan disiarkan setiap hari Minggu, pukul 09.00 – 10.00 WIB dengan durasi 60 menit. Pemilihan jam tayang di Minggu pagi mempertimbangkan peluang pendengar di hari libur yang banyak memiliki waktu luang untuk bersantai sambil mendengar siaran radio.

Penyiar yang akan membawakan program ini harus memiliki kualifikasi yaitu mengerti dan mengikuti bidang musik Indonesia. Narasumber yang dihadirkan yaitu musisi akan berbeda setiap minggunya, setiap musisi akan menceritakan kisah perjalanan karir, lagu paling laris, dan sedikit sisi lain dari kehidupan musisi tersebut.

Tujuan

Program ini memiliki tujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan wawasan terhadap dunia musik di Indonesia melalui narasumber musisi serta memberikan hiburan tentang dunia musik kepada pendengar.

Rundown

Struktur	Waktu	Durasi	Running Order
Opening	09.00 – 09.03	3'	<ul style="list-style-type: none">- ID / Jingle radio- Signature tune- Penyiar membuka acara dan memberikan teaser untuk episode

			kali ini
Talk 1	09.03 – 09.23	20'	<ul style="list-style-type: none"> - Penyiar memperkenalkan narasumber - Penyiar memberikan pertanyaan pertama seputar sejarah dan perjalanan karir - Narasumber menjawab - Narasumber memberikan bridging ke iklan
Commercial	09.23 – 09.28	5'	- Memutar 3-6 buah iklan
Talk 2	09.28 -09.48	20'	<ul style="list-style-type: none"> - Signature tune - Penyiar memberikan pertanyaan pertama, pertanyaan seputar album paling hits dan rencana karir kedepan - Narasumber menjawab
Song	09.48 – 09.52	4'	- Lagu paling hits
Commercial	09.52 – 09.57	5'	- Memutar 3-6 buah iklan
Closing	09.57 – 10.00	3'	<ul style="list-style-type: none"> - Penyiar menutup acara - Signature tune

VI. Analisa

Dalam praktikum kali ini yaitu membuat perencanaan acara siaran radio. Produksi program siaran radio adalah proses pemindahan naskah suara yang pada akhirnya menjadi hasil nyata dari sebuah gagasan. Secara garis besar program siaran radio terdiri dari program musik, *talkshow* dan program berita. Namun dalam realisasi program siaran biasanya menjadi kombinasi dari 2 atau 3 jenis siaran tersebut. Dalam merancang format program siaran radio dapat menggunakan 2 macam teknik siaran, yaitu teknik *Ad Libitum* dan teknik *Script Reading*. Teknik *Ad Libitum* merupakan siaran dengan penyiar yang berbicara santai tanpa naskah, tanpa tekanan dan beban. Teknik siaran *script reading* merupakan siaran dengan penyiar yang membaca naskah yang sudah diukur durasinya, penyiar hanya perlu untuk membaca naskah yang sudah ditulis detail berisi kapan mesti berhenti untuk lagu ataupun iklan.

Siklus program siaran radio terdiri dari mengenali kebutuhan pendengar,

merencanakan program, melakukan siaran, dan evaluasi. Pendengar mau untuk mendengarkan radio ketika merasa bahwa siaran radio dapat memenuhi kebutuhan mereka, misalnya seperti memberikan informasi yang dibutuhkan dan sesuatu yang ingin pendengar dapatkan. Perencanaan program akan menentukan akan dibawa kemana arah radio tersebut, untuk kepentingan siapa, untuk tujuan apa yang ingin dicapai, dan sebagainya. Perencanaan jadwal siaran terbagi menjadi tiga, yaitu program harian, program mingguan, jadwal siaran radio. Program harian disiapkan oleh kru untuk mengoperasikan stasiun setiap hari dengan menyiapkan nama program beserta slot iklan dan lagu jika diperlukan. Program mingguan merupakan program siaran yang harus dilakukan secara rutin setiap minggu, yang perwujudannya dilakukan dalam program harian.

Jadwal siaran radio mingguan dengan berbagai program yang telah saya buat disusun dengan beberapa pertimbangan, misalnya program unggulan Ngobrol Bareng Musisi atau NGOBAM disiarkan setiap hari Minggu, pukul 09.00 – 10.00 WIB mempertimbangkan peluang pendengar di hari libur yang banyak memiliki waktu luang untuk bersantai sambil mendengar siaran *talkshow* radio yang seru. Program tersebut memiliki sasaran pendengar dengan umur antara 17 hingga 40 tahun dari berbagai kalangan dan profesi.

VII. Kesimpulan

Setelah melakukan praktikum maka dapat ditarik kesimpulan :

1. Program siaran radio terdiri dari program musik, talk show dan program berita, namun kenyataannya program siaran biasanya menjadi kombinasi (*mix*) dari 2 atau 3 jenis siaran tersebut.
2. Teknik siaran ada 2 macam, yaitu yaitu teknik *Ad Libitum* dan teknik *Script Reading*. Teknik *Ad Libitum* merupakan siaran dengan penyiar yang berbicara santai tanpa naskah, sedangkan teknik siaran *script reading* merupakan siaran dengan penyiar yang membaca naskah.
3. Perencanaan jadwal siaran terbagi menjadi tiga, yaitu program harian, program mingguan, jadwal siaran radio.
4. Perencanaan program siaran radio dibuat dengan banyak pertimbangan, seperti kebutuhan pendengar terhadap radio, minat pendengar dalam siaran radio, kebiasaan dalam mendengarkan radio, jadwal siaran acara, dan menentukan nama

acara yang mudah diingat pendengar.